

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian penanganan pasca panen daun tanaman daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC.) untuk mengetahui apakah cara pengeringan bahan dapat berpengaruh terhadap daya peredaman radikal bebas 1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl (DPPH). Daun tanaman daun dewa dikeringkan dengan dua cara yaitu pengeringan dengan menggunakan *freeze-dryer* dan pengeringan dengan menggunakan lemari pengering/*oven*. Daun daun dewa kering dimaserasi dengan cara pengadukan selama 1 jam dilakukan sebanyak 3 kali, kemudian disaring. Filtrat yang diperoleh dikumpulkan, digunakan untuk uji kualitatif dan uji aktivitas peredaman radikal bebas. Hasil uji kualitatif menunjukkan adanya daya peredaman radikal bebas yang ditunjukkan dengan memudarnya warna larutan DPPH menjadi larutan yang berwarna lebih pucat pada penambahan larutan uji. Untuk uji kuantitatif, hasil uji daya peredaman radikal bebas secara spektrofotometri menunjukkan bahwa ekstrak metanol daun tanaman daun dewa yang dikeringkan dengan *freeze-dryer* memiliki harga EC_{50} yang setara dengan $(13,6 \pm 0,6)$ mg/ml bahan uji. Sedangkan untuk yang dikeringkan dengan lemari pengering memiliki harga EC_{50} yang setara dengan $(28,1 \pm 0,8)$ mg/ml bahan uji. Hasil perhitungan uji-t berdasarkan harga EC_{50} ekstrak metanol daun tanaman daun dewa yang dikeringkan dengan *freeze-dryer* dan lemari pengering menunjukkan bahwa t-hitung (39,255) lebih besar dari t-tabel pada $\alpha = 0,05$; dk 12 (2,179). Hal ini menyatakan adanya perbedaan bermakna harga EC_{50} antara ekstrak metanol dari daun tanaman daun dewa yang dikeringkan dengan *freeze-dryer* dan lemari pengering. Dapat disimpulkan pula bahwa daun tanaman daun dewa yang dikeringkan dengan *freeze-dryer* mempunyai daya peredam radikal bebas DPPH yang lebih besar daripada yang dikeringkan dengan lemari pengering.